

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan insan intelektual yang akan menjadi generasi penerus di masa depan. Dalam mengembangkan dirinya, mahasiswa tidak hanya bisa memanfaatkan ruang kuliah sebagai tempat belajar, berhimpun dalam organisasi kemahasiswaan juga merupakan sarana belajar bagi setiap mahasiswa untuk bisa mengembangkan kemampuan intelektual, kemampuan sosial dan kemampuan religiusnya.

Lembaga mahasiswa adalah sebuah wadah pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam berorganisasi, dengan demikian mahasiswa mulai eksis dalam berorganisasi yaitu organisasi intra kampus. Dan salah satu organisasi intra kampus yang diteliti adalah organisasi yang tertinggi dikampus yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang ada di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo. Keberadaan organisasi intra kampus ini yang membuat peneliti tertarik untuk diteliti.

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) merupakan organisasi terbesar di intra kampus yang didalamnya terdapat mahasiswa-mahasiswa dari berbagai kalangan yang berbeda budaya ikut tergabung dan saling berinteraksi satu sama lain. Dalam sebuah interaksi diperlukan suatu proses penyelarasan pesan agar komunikasi yang dilakukan kedua belah pihak bisa berjalan dengan lancar dan intensif.

Interaksi yang dilakukan sangat dipengaruhi oleh pesan yang disampaikan baik itu Cara penyampaian pesan dan konten pesan itu sendiri. Pesan yang disampaikan oleh individu kerap dipengaruhi oleh pola pikir suatu budaya. Pola pikir suatu budaya nantinya akan mempengaruhi bagaimana individu – individu di dalamnya berkomunikasi, yang pada gilirannya nanti akan mempengaruhi bagaimana setiap orang merespon atau melakukan feedback terhadap individu – individu dari budaya yang lain.

Budaya adalah satu kegunaan yang sulit dipisahkan dalam kehidupan masyarakat, sementara masyarakat (dalam hal ini manusia) adalah makhluk sosial. Manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan dari orang lain. Adanya rasa memerlukan bantuan dari orang lain, maka manusia Akan melakukan kontak ataupun komunikasi satu sama lainnya, dari itu terjadilah suatu interaksi sosial dimana dalam interaksi tersebut terjadi suatu kontak sosial baik secara langsung maupun tidak langsung dengan interaksi tersebut semua manusia hidup sebagai makhluk sosial.

Interaksi budaya adalah suatu fondasi dari hubungan yang berupa tindakan yang berdasarkan Norma dan nilai sosial budaya yang berlaku dan diterapkan di dalam masyarakat. Dengan adanya nilai dan Norma yang berlaku, interaksi budaya itu sendiri dapat berlangsung dengan baik jika aturan - aturan dan nilai -nilai yang ada dapat dilakukan dengan baik. Jika tidak adanya kesadaran atas pribadi masing - masing maka proses sosial budaya itu sendiri tidak dapat berjalan sesuai dengan yang kita harapkan. Di dalam kehidupan sehari hari tentunya manusia tidak dapat lepas dari hubungan antara satu dengan yang lainnya, ia akan selalu perlu untuk

mencari individu ataupun kelompok lain untuk dapat berinteraksi ataupun bertukar pikiran.

Sama halnya dalam organisasi intra kampus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang ada di Universitas Negeri Gorontalo. Dapat kita lihat bahwa dalam organisasi intra kampus BEM ini memiliki mahasiswa yang berbeda-beda suku, dari berbagai kalangan mahasiswa yang ada di Universitas Negeri Gorontalo. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan penelitian dengan judul **“Interaksi Budaya Dalam Organisasi Mahasiswa pada Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Gorontalo”**

1.2. Identifikasi Masalah

1. Adanya berbagai suku di lingkungan kampus Universitas Negeri Gorontalo yang tergabung dalam satu organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Gorontalo.
2. Adanya perbedaan suku yang membuat kita tidak mengetahui suku-suku ataupun budaya apa saja yang ada dalam organisasi intra kampus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Gorontalo

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana interaksi budaya dalam organisasi mahasiswa pada organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Gorontalo?”

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan interaksi budaya dalam organisasi mahasiswa pada organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan komunikasi khususnya tentang interaksi budaya dalam organisasi mahasiswa pada organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Gorontalo.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini dapat memberi gambaran bagaimana sesungguhnya interaksi budaya yang terjadi dalam organisasi tersebut, dan juga sebagai acuan mempererat tali persudaraan yang sudah terjalin sebelumnya.

2. Bagi peneliti

Penelitian bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal untuk terjun ke dalam lingkungan masyarakat serta penelitian

ini merupakan salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Negeri Gorontalo.